

Peningkatan Kreativitas Anak dalam Pemanfaatan Sampah Bekas Guna untuk Menumbuhkan Kesadaran Pelestarian Lingkungan

Masna Wati¹, Afra Amelia Septiani²

¹Program Studi Informatika, Universitas Mulawarman

²Program Studi Manajemen, Universitas Mulawarman

¹masnawati@fkti.unmul.ac.id

Received: 18 September 2022; Revised: 24 Juli 2023; Accepted: 21 September 2023

Abstract

Inorganic waste is not easy to decompose naturally, especially plastic waste. The production of plastic waste continues to increase every day, especially plastic bottle waste. Public awareness of managing waste still needs to be improved. One possible solution to this waste problem is providing education and assisting the community, especially school-age children, regarding recycling plastic waste. This educational activity aims to raise children's understanding and awareness about using used goods. This community service activity occurred at SD Negeri 001 Sungai Pinang, Bandara Village, Samarinda City. This activity seeks to develop and boost students' creativity in recycling used plastic bottles into usable and priceless products to lessen the amount of plastic trash in the immediate vicinity. This activity is a place for learning and motivation for students to recycle plastic waste into plant pots.

Keywords: *inorganic waste; plastic bottle; plant pots*

Abstrak

Sampah anorganik tidak mudah terurai secara alami, terutama sampah plastik. Produksi sampah plastik terus meningkat setiap harinya, terutama sampah botol plastik. Kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah masih kurang. Salah satu upaya mengatasi permasalahan sampah yaitu melalui pemberian edukasi dan pendampingan kepada masyarakat khususnya anak usia sekolah mengenai daur ulang sampah plastik. Tujuan kegiatan edukasi ini untuk meningkatkan kesadaran dan kreativitas anak tentang penggunaan barang bekas. Kegiatan dilaksanakan di SD Negeri 001 Sungai Pinang, Desa Bandara, Kota Samarinda. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kreativitas siswa dalam mendaur ulang botol plastik bekas menjadi barang berguna dan berharga sehingga dapat mengurangi volume sampah plastik di lingkungan sekitar. Kegiatan ini menjadi wadah pembelajaran dan motivasi bagi siswa untuk mendaur ulang sampah plastik menjadi pot tanaman.

Kata Kunci: sampah anorganik; botol plastik; pot tanaman

A. PENDAHULUAN

Pada era sekarang, hidup tanpa melibatkan barang berbahan plastik sangat tidak mudah. Peningkatan pendapatan yang meningkat memperlihatkan adanya kenaikan kegiatan produksi maupun konsumsi sehingga memicu pendayagunaan lingkungan terhadap keperluan industri, bisnis serta aktivitas sosial

(Hasan dan Azis 2018; Indrianawati dan Soesatyo 2015; Wardany, Sari, dan Mariana 2020). Besaran dan laju suatu penduduk di perkotaan yang cenderung mengalami peningkatan dapat mengakibatkan sistem infrastruktur yang telah ada menjadi tidak memadai. Hal ini menyebabkan persediaan semakin rendah dan tidak sebanding dengan

perkembangan penduduk. Oleh karena itu, kebiasaan masyarakat setempat yang berperan sebagai konsumen memberikan efek samping yaitu selalu menghasilkan sejumlah sampah (Walter 2016; Wunarlani, Dunggio, dan Idji 2021). Ketika pengelolaan sampah secara regional masih mengalami kendala, terutama pada pola penyelesaiannya yang masih umum seperti masih tertuju pada sistem “ambil-angkut-buang”, hal ini mengakibatkan kelengkapan biaya operasional maupun kelengkapan lahan terhadap pembuangan sampah di akhir akan sangat tinggi (Irfan Khalil dkk. 2021; Tonga dkk. 2021; Wahyudin, Syamsiah, dan Sunjoto 2017).

Saat ini, masyarakat sangat sulit untuk terlepas dari sampah berbahan plastik, bahkan hampir setiap hari memakai sesuatu berbahan plastic dan setelah dipakai lalu dibuang (Dewi dan Raharjo 2019). Setiap daerah yang terdapat kegiatan atau aktivitas pun akan berpotensi menghasilkan sejumlah sampah, baik di rumah, perkantoran, kantin, swalayan maupun tempat umum lainnya. Apabila pembuangan sampah tidak dapat dikelola dengan semestinya, maka akan menimbulkan masalah besar yaitu jumlah sampah akan semakin bertambah sehingga lahan akumulasi maupun penyisihan sampah semakin berkurang dan pada akhirnya kawasan terbuka akan mengalami pencemaran tanah serta berdampak pada saluran air tanah (Hasibuan 2016; Tonga dkk. 2021).

Jenis sampah yang dibagi menjadi dua yaitu sampah organik yang berasal dari makhluk hidup dan sampah anorganik atau nonorganik yang tidak berasal dari makhluk hidup (Harahap dkk. 2021; Walter 2016). Sampah anorganik atau nonorganik merupakan sampah yang tidak mudah membusuk serta sulit untuk terurai, misalnya plastik mainan, kertas, kaca, botol plastik, gelas minuman, kaleng (Mahmashony Harimurti dkk. 2020).

Botol bekas berbahan plastik merupakan sampah anorganik yang sering dijumpai di lingkungan sekitar. Umumnya, kemasan botol berbahan plastik bekas tersebut disarankan dalam penggunaan sekali pakai. Hal ini

disebabkan adanya dampak negatif terhadap kesehatan dalam kurun waktu yang cukup lama jika botol tersebut digunakan berulang-ulang. Oleh karena itu, perlu sejak dini menanamkan kesadaran untuk mengelola dan mendaur ulang barang bekas kepada generasi muda. Upaya ini dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan.

Kegiatan menumbuhkan sejak dini kreativitas dalam memanfaatkan suatu barang bekas menjadi kerajinan tangan merupakan sebuah solusi yang cukup baik guna menjadikan sampah botol plastik bekas menjadi barang yang berguna kembali (Hasibuan 2016). Kreativitas yang ada pada diri seseorang dapat ditumbuhkan melalui beraneka cara, di antaranya dengan membuat suatu kerajinan tangan (Setiorini 2018). Sampah botol plastik dapat dibuat kerajinan tangan menjadi pot tanaman, tempat sampah, tabung, tempat pensil, hiasan kerajinan, dan sebagainya.

Subjek pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu para siswa kelas 5A dan 5B di SD Negeri 001 Sungai Pinang Kelurahan Bandara Kota Samarinda. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pelatihan pengelolaan sampah plastik menjadi barang yang bermanfaat sehingga dengan adanya pengurangan limbah plastik di wilayah lingkungan maka dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan ini terdapat berdasarkan permasalahan yang ada yaitu keterampilan untuk memanfaatkan dan mendaur ulang sampah menjadi barang yang dapat dipergunakan kembali masih rendah di lingkungan ini.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Guna mencapai tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka program diselenggarakan dalam bentuk pelatihan pemanfaatan sampah botol plastik kepada siswa SD Negeri 001 Sungai Pinang Kelurahan Bandara Kota Samarinda. Tahapan pelaksanaan pelatihan ini tersaji pada Tabel 1.

Peningkatan Kreativitas Anak dalam Pemanfaatan Sampah Bekas Guna untuk Menumbuhkan Kesadaran Pelestarian Lingkungan

Masna Wati, Afra Amelia Septiani

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pelatihan

No	Kegiatan	Durasi
1	Memperlihatkan contoh pot tanaman dari botol plastik dan menjelaskan cara pembuatannya	15 menit
2	Pembagian kelompok peserta pelatihan	5 menit
3	Membuat dan menghias pot tanaman dari botol bekas serta pengeringan cat	120 menit
4	Pemberian pupuk dari ampas kopi dan tanah	20 menit
5	Penanaman bunga	20 menit

C. HASIL DAN PEMBAHASAN Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya pengelolaan sampah bekas yang dapat digunakan kembali menjadi barang yang bernilai. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan ide kreatif siswa guna memanfaatkan botol plastik menjadi suatu produk yang bermanfaat. Salah satunya pemanfaatan botol plastik menjadi yakni pot tanaman. Program ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan kegiatan yang diuraikan sebagai berikut.

1. Kegiatan Survei

Kegiatan ini merupakan kegiatan kunjungan ke lokasi target yaitu SD Negeri 001 Sungai Pinang Kelurahan Bandara Kota Samarinda. Pada tahap ini dilakukan pemaparan latar belakang, tujuan serta manfaat kegiatan pelatihan kepada Kepala Sekolah dan guru-guru SD. Pihak sekolah menyambut dengan antusias kegiatan program ini dikarenakan akan sangat membantu siswa guna meningkatkan kesadaran akan sampah di sekitar lingkungan sekolah.

2. Kegiatan pelatihan

Kegiatan pada tahap ini berfokus pada bagaimana memanfaatkan botol plastik yang tidak terpakai menjadi tempat pot tanaman. Tahap pertama kegiatan pelatihan ini yaitu memperlihatkan sampel atau contoh pot tanaman berbahan botol plastik bekas kepada para siswa peserta pelatihan.

Tahap kedua, pengenalan alat serta bahan yang dibutuhkan pada proses pembudidayaan botol plastik bekas dalam praktik pembuatan pot tanaman. Alat dan bahan yang digunakan yaitu kuas, sarung tangan plastik, cat, tinner, guting, cutter, tanah, pupuk, tanaman serta botol plastik bekas sebagai media tanaman.



Gambar 1. Perlengkapan Pembuatan Pot Tanaman Dari Botol Plastik

Tahap ketiga adalah melakukan pembagian kelompok peserta pelatihan siswa kelas 5A dan 5B untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan ini serta mempermudah siswa mengikuti semua materi pelatihan. Kelompok dibentuk sebanyak 6 kelompok dan setiap kelompok terdiri 4-5 siswa. Adapun langkah kegiatan pemanfaatan botol plastik bekas menjadi pot tanaman yaitu: (1) pemilihan botol plastik yang sesuai, (2) memodifikasi bentuk wujud botol, (3) melakukan pengecatan botol, (4) memberikan lubang pori-pori pada botol, dan (5) menanam dan pemberian pupuk.

Gambaran Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan sebanyak 27 siswa sebagai peserta kegiatan. Gambaran pelaksanaan kegiatan pembuatan pot tanaman dari botol plastik guna menanamkan kesadaran kelestarian lingkungan dan mengasah kreativitas dalam mendaur ulang sampah menjadi barang bernilai dipaparkan sebagai berikut.

1. Pelatihan dimulai dengan menunjukkan beberapa sampel hasil kreativitas pot tanaman dari botol plastik yang tersaji pada Gambar 2.



Gambar 2. Pemberian Sampel Pot Tanaman

2. Selanjutnya, pembagian kelompok untuk membentuk enam *small groups* terdiri dari 4-5 siswa tiap grup. Proses ini tersaji pada Gambar 3.



Gambar 3. Pembagian Kelompok

3. Proses selanjutnya yaitu mengajak dan membimbing siswa memotong botol plastik sehingga membentuk pot tanaman sesuai kreasi siswa.



Gambar 4. Kegiatan Pemetongan Botol Bekas

4. Kemudian dilanjutkan membimbing dan mendampingi siswa mewarnai pot menggunakan cat lalu dikeringkan yang tersaji pada Gambar 5.



Gambar 5. Pengecatan Botol Bekas

5. Kegiatan akhir yaitu mendampingi dan mengajarkan siswa menanam tanaman di pot yang telah dibuat yang tersaji pada Gambar 6.



Gambar 6. Penanaman Bunga dan Pemberian Pupuk

Dari rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, seluruh siswa mengikuti dengan penuh antusias. Para siswa mampu mengikuti

langkah-langkah mendaur ulang botol plastik hingga menjadi pot tanaman. Hasil kreasi siswa tersaji pada Gambar 7.



Gambar 7. Hasil Kreasi Pot Tanaman dari Botol Plastik Bekas

Dampak dari kegiatan ini yaitu: (1) peningkatan pengetahuan siswa dalam mengolah barang sisa pakai, (2) peningkatan kesadaran pemanfaatan barang bekas untuk menjaga lingkungan dari sampah, dan (3) memberi pengalaman bagi siswa dalam berkreasi memanfaatkan barang bekas untuk membuat barang guna pakai.

D. PENUTUP

Simpulan

Program pengabdian kepada masyarakat ini melatih siswa dalam memberdayakan sampah botol plastik yang tidak digunakan menjadi barang guna pakai. Selain itu, kegiatan ini menumbuhkan kesadaran dan kreativitas siswa sejak dini dalam mendaur ulang sampah bekas pakai yang ada di sekelilingnya sebagai bentuk peduli terhadap lingkungan.

Saran

Kegiatan seperti ini perlu dilakukan berkesinambungan oleh pihak sekolah untuk memupuk kesadaran dan kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan serta menumbuhkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan dan mendaur ulang barang bekas pakai menjadi suatu produk bernilai. Kegiatan sejenis ini dapat dikemas di dalam proses KBM di sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada pihak Kelurahan Bandara dan Kepala Sekolah SD Negeri 001 Sungai Pinang

Peningkatan Kreativitas Anak dalam Pemanfaatan Sampah Bekas Guna untuk Menumbuhkan Kesadaran Pelestarian Lingkungan

Masna Wati, Afra Amelia Septiani

Kelurahan Bandara Kota Samarinda yang telah memberikan arahan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Yusma, dan Trisno Raharjo. 2019. "Aspek Hukum Bahaya Plastik Terhadap Kesehatan Dan Lingkungan Serta Solusinya." *Kosmik Hukum* 19(1). doi: 10.30595/kosmikhukum.v19i1.4082.
- Harahap, Fitra Syawal, Hilwa Walida, Zuriani Ritongah, Pitri Yani, dan Abdul Rauf. 2021. "Upaya Rehabilitasi Tanah Sawah Melalui Program Komposisi Massal di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang." *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 12(2):242–46.
- Hasan, Muhammad, dan Muhammad Azis. 2018. *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. CV. Nur Lina Bekerjasama dengan Pustaka Taman Ilmu.
- Hasibuan, Rosmidah. 2016. "Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangga Terhadap Lingkungan Hidup." *Jurnal Ilmiah "Advokasi"* 04(01):42–52.
- Indrianawati, Entika, dan Yoyok Soesatyo. 2015. "Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya." *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 3(2):214–26.
- Irfan Khalil, Fakhrol, Sirajuddin Haji Abdullah, Joko Sumarsono, Asih Priyati, dan Diah Ajeng Setiawati. 2021. "Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Sebagai Media Hidroponik Di Desa Kediri Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat." *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB* 3(1):40–48.
- Mahmashony Harimurti, Shubhi, Eka Dewi Rahayu, Yebi Yuriandala, Noorfaiz Athallah Koeswandana, Rikado Adhi Laksono Sugiyanto, Muh Presiden Gia Putra Perdana, Asmy Widya Sari, Novia Ananda Putri, Lisnawati Tiara Putri, dan Candra Gustika Sari. 2020. "Pengolahan Sampah Anorganik: Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Pada Era Tatanan Kehidupan Baru." Hlm. 565–72 dalam *Konferensi Nasional Pengabdian kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*. Vol. 3.
- Setiorini, Indah Lestari. 2018. "Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Desa Paowan." *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian* 2(1):53. doi: 10.36841/integritas.v2i1.212.
- Tonga, Yan, Gede Sutapa, I. Ketut, dan Agung Sudewa. 2021. "PKM Group PKK Village Singapadu Kaler Sukawati District, Gianyar Regency." *Community Services Journal (CSJ)* 4(1):117–23. doi: 10.22225/csj.4.1.2021.117-123.
- Wahyudin, Wahyudin, Siti Syamsiah, dan Sunjoto Sunjoto. 2017. "Sistem Pengelolaan Sampah Perkotaan di Kota Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat." *Jurnal Manusia Dan Lingkungan* 24(3):103–15. doi: 10.22146/jml.30101.
- Walter, Denny. 2016. "Kajian Infrastruktur Pengolahan Persampahan di Kota Pemangkat Kabupaten Sambas." *Jurnal Teknik Sipil* 16(2).
- Wardany, Kusuma, Reni Permata Sari, dan Erni Mariana. 2020. "Sosialisasi Pendirian 'Bank Sampah' Bagi Peningkatan Pendapatan Dan Pemberdayaan Perempuan Di Margasari." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2):364–72.
- Wunarlan, Irwan, M. Faisal Dunggio, dan Berni Idji. 2021. "Identifikasi Pola Sebaran Permukiman Terencana Di Kota Marisa." Hlm. 727–39 dalam *Seminar Nasional LP2M UNM*.